

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Tradisi Ngumbah keris adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa yang masih mewarisi tradisi tersebut, tradisi ngumbah keris hanya dilakukan oleh orang yang memiliki benda pusaka seperti keris, tradisi Ngumbah keris yang dilakukan Masyarakat Jawa yang di Lingkungan I sudah lama semenjak masyarakat Jawa transmigrasi ke pulau Sumatera
2. Masyarakat Jawa yang Di Lingkungan I percaya terhadap keris, keris tersebut dianggap memiliki mempunyai roh leluhur mereka, Keris tersebut bisa menjaga diri dan keluarga dari gangguan apapun termasuk dari roh-roh jahat dan menjauhkan mereka dari musibah, keris tersebut yang di miliki warga juga bisa membantu mereka untuk menyembuhkan dari penyakit.
3. Proses Tradisi ritual Ngumbah keris sebagai berikut :
  1. Niat untuk melakukan Ngumbah keris
  2. Pada pukul 16.00 Mandi bunga rampe dan tiga warna
  3. Menyiapkan sesajen seperti:
    1. Kopi pahit 2. Kopi manis 3. Teh manis 4. Teh pahit 5. Air putih 6. Bakar kemenyan putih di dalam Dufa 7. Mangkok isi Air dengan bunga rtiga warna dan letakkan keris tersebut.
  4. Niat berpuasa tidak makan dan tidak tidur

5. Membuat kenduri atau sukuran semampu orang yang mempunyai keris pada malam hari setelah Isya
6. Sudah melakukan Puasa selama semalaman pada keesokan harinya sebelum ashar membasuh keris dengan bunga yang di dalam mangkok dan basuh sejalan hingga 10 kali saja
7. Usap-usap Keris dengan Jeruk Purut untuk melunturkan karat sampai sari jeruk purut kering
8. sesudah itu campur bunga rampai dengan air
9. sudah di campurkan air tadi siramkan ke keris yang sudah di rendam selama semalam secara berulang – berulang
10. letakkan keris yang sudah di siram dengan air yang bercampur bunga rampai tadi ke atas kain lap yang kering dan lap sampai air tidak ada lagi yang berada di keris
11. Oleskan minyak duyung secara merata
12. Buang sesajen yang di sedia kan untuk ngumbah keris, seperti teh pahit, teh manis, kopi pahit, kopi manis, dan air serta kemenyan yang di bakar semalaman.
13. Letakkan keris seperti semula di tempan penyimpanan
14. Pada saat melakukan hal itu semua kita harus Khusuk dengan niat untuk membersihkan keris, Agar niat kita sampai dengan tujuan supaya keris atau roh yang di dalam keris tersebut menbegtahui kalau benda pusaka keris itu kita pelihara kita jaga.

4. Tujuan Masyarakat Jawa Melakukan Tradisi Ngumbah adalah sebagai proses ritual yang sudah menjadi syarat untuk keris tersebut ketika masyarakat jawa yang mempunyai keris tidak melakukan tradisi tersebut maka mereka akan merasa tidak nyaman dan mereka percaya akan mendapatkan musibah, karena keris yang dianggap mereka bisa membantu masyarakat jawa yang memiliki keris tersebut seperti menyembuhkan penyakit.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian tersebut, dapat menggambarkan bagai mana masyarakat jawa yang di Lingkungan I Kelurahan Kuala Silo Bestari bagai mana prosesi tradisi Ritual Ngumbah keris dan apa faktor masyarakat jawa yang berada di lingkungan I tetap melakukan Tradisi tersebut. Adapun saran yang menjadi penelitian ini adalah :

1. Meskipun dalam penelitian ini memiliki masih banyak kekurangan, diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi pemicu untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa memfokuskan lebih dalam lagi tentang prosesi ritual ngumbah keris pada masyarakat Jawa.